**Tugas 1 Ilmu Sosial dan Budaya**

**Nama : Yuni Fitriani**

**NIM : 043771462**

Indonesia terdiri dari berbagai suku, budaya dan agama dan itu bagian dari kekayaan negara kita, dengan adanya keberagaman tersebut tidak jarang memunculkan sikap etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi.

Jelaskan bagaimana etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi dapat menjadi sumber permasalahan bagi bangsa Indonesia. Berikan masing-masing contoh kasus untuk memperjelas jawaban Anda.

**Jawab :**

Etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi adalah tiga konsep yang dapat menjadi sumber permasalahan bagi bangsa Indonesia atau masyarakat mana pun. Mereka dapat mengakibatkan ketidaksetaraan, konflik, dan keretakan sosial. Berikut adalah penjelasan dan contoh-contoh kasus masing-masing konsep:

**1. Etnosentrisme**

Etnosentrisme adalah sikap atau keyakinan bahwa kelompok etnis atau budaya sendiri lebih unggul daripada kelompok lain. Dalam konteks Indonesia, etnosentrisme dapat menyebabkan ketidakharmonisan antar etnis dan konflik sosial.

Contoh kasus: Kasus konflik antara etnis Tionghoa dan pribumi di Indonesia pada masa Orde Baru, yang mencerminkan ketidaksetaraan dan ketegangan etnis yang berakar pada etnosentrisme.

**2. Prejudis**

Prejudis adalah sikap negatif atau prasangka terhadap kelompok tertentu berdasarkan stereotip atau asumsi yang tidak berdasar. Prejudis dapat mengakibatkan diskriminasi dan ketidaksetaraan dalam berbagai aspek kehidupan.

Contoh kasus : Diskriminasi terhadap kelompok agama atau suku tertentu dalam penerimaan pekerjaan atau pendidikan, yang mungkin didasarkan pada stereotip negatif. Misalkan orang Batak itu kasar, orang Jawa itu halus, dan orang Padang itu pelit.

**3. Diskriminasi:**

Diskriminasi adalah perlakuan tidak adil atau tidak setara terhadap kelompok atau individu berdasarkan karakteristik tertentu seperti ras, agama, gender, atau etnisitas. Diskriminasi dapat merugikan kelompok yang disasar dan merusak keadilan sosial.

Contoh kasus : Larangan bagi warga Tionghoa di Indonesia pada masa Orde Baru untuk mengekspresikan budayanya diranah publik.

Ketiga konsep ini dapat menjadi sumber permasalahan di Indonesia karena negara ini memiliki keragaman etnis, budaya, agama, dan latar belakang sosial yang kaya. Ketidaksetaraan, konflik, dan segregasi sosial dapat muncul jika etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi dibiarkan tidak terkendali. Untuk mengatasi masalah ini, pendidikan, kesadaran masyarakat, serta kebijakan yang adil dan terbuka sangat penting. Masyarakat perlu diajarkan untuk menghormati perbedaan dan menghindari prasangka serta diskriminasi dalam segala bentuknya untuk mencapai masyarakat yang lebih harmonis.

Sumber :

- BMP MKDU4109 Ilmu Sosial dan Budaya Modul 2